

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara megabiodiversitas, di mana kekayaan alam Indonesia sangat berlimpah baik flora maupun fauna. Salah satu fauna yang banyak ditemukan di Indonesia berasal dari kelas aves. Tercatat 1.598 jenis burung ditemukan di Indonesia, hal ini menjadikan Indonesia menjadi negara keempat dengan jumlah spesies burung terbanyak (Wolas dkk., 2022). Keanekaragaman burung pada suatu wilayah dapat dijadikan indikasi bagaimana kondisi wilayah tersebut (Fikriyanti dkk., 2018). Selain itu Indrawan dkk. (2007) menyatakan bahwa keanekaragaman suatu spesies dapat dijadikan indikator keragaman komunitas. Hal ini dikarenakan jenis burung satu dan lainnya memiliki perbedaan habitat yang disukai.

Raptor diurnal merupakan salah satu jenis burung yang keanekaragaman jenisnya banyak ditemukan di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999, seluruh jenis raptor diurnal yang ada di Indonesia dilindungi oleh Undang Undang. Terdapat sekitar 311 spesies raptor diurnal di seluruh wilayah dunia, 90 spesies diantaranya berada di benua Asia. Tercatat 75 spesies raptor diurnal yang ada di benua Asia dapat ditemukan di Indonesia. Sekitar 27 spesies raptor diurnal yang ada di Indonesia merupakan hewan endemik (Rakhman dan Prawiradilaga, 2012). Sebanyak 75 jenis raptor diurnal yang ada di Indonesia berasal dari dua suku yaitu suku Accipitridae terdiri atas 65 jenis dan suku Falconidae terdiri dari 10 jenis (Supriatna, 2010).

Keberadaan raptor diurnal di alam tergantung pada kondisi lingkungan di sekitarnya. Hal ini dikarenakan raptor diurnal merupakan salah satu hewan yang dapat dijadikan sebagai indikator kesehatan lingkungan. Selain itu keberadaan dan keragaman raptor diurnal dapat mencerminkan kondisi lingkungan, karena raptor diurnal memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap lingkungan. Raptor diurnal dapat ditemukan di beberapa tipe habitat tergantung jenisnya. Beberapa habitat yang biasa ditempati oleh raptor diurnal diantaranya hutan primer dan hutan